#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *academic self-efficacy* terhadap *self-regulated learning* pada mahasiswa Universitas Andalas yang bekerja paruh waktu diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *academic self-efficacy* terhadap *self-regulated learning*, yaitu sebesar 32,7%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* dan *self-regulated learning* pada subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Andalas yang bekerja paruh waktu berada pada kategori rendah.

## 5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang diusulkan peneliti untuk dijadikan pertimbangan dari berbagai pihak mengenai hasil penelitian ini.

## 5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian berikutnya:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *academic self-efficacy* berkontribusi sebesar 32,7% terhadap *self-regulated learning*, yang berarti terdapat 67,3% variabel lain yang turut mempengaruhi. Penelitian di masa depan diharapkan dapat mengeksplorasi faktorfaktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *self-regulated* 

learning, seperti knowledge, metacognitive process, goals, dan affection.

2. Mengingat penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu, penelitian di masa depan bisa meneliti apakah terdapat perbedaan signifikan antara mahasiswa yang bekerja dan yang tidak bekerja dalam hal academic self-efficacy dan self-regulated learning. Hal ini akan membantu memahami apakah bekerja paruh waktu memengaruhi cara mahasiswa mengatur pembelajaran mereka secara mandiri.

#### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti juga mengusulkan saran praktis bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini:

## 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu diharapkan mampu meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan akademiknya sehingga dapat mendorong peningkatan *self-regulated learning*. Dengan begitu, mahasiswa akan memiliki strategi yang lebih baik dalam mengatur waktu dan pembelajaran dan menjalani kuliah sambil bekerja tanpa melupakan tugas utama sebagai mahasiswa.

## 2. Bagi Universitas

Diharapkan pihak universitas untuk terus meningkatkan dan mempertahankan program-program kampus yang dapat meningkatkan academic self-efficacy dan self-regulated learning pada mahasiswa,

seperti program bimbingan karier dan konseling akademik serta program *peer teaching* atau tutor sebaya.

